



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 1864-1870

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Australia/IA-CEPA

Hendry Bakri

Universitas Sains dan Teknologi Jayapura

Email: [bakrihendry@gmail.com](mailto:bakrihendry@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini berawal dari hubungan kemitraan ekonomi negara Indonesia dan Australia dalam bidang ekspor-impor komoditi unggulan IA-CEPA. IA-CEPA merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja ekspor barang dan jasa, membuka keran masuknya penanaman modal, serta mengembangkan sumber daya manusia di tengah pelemahan ekonomi dunia dan semakin banyaknya hambatan perdagangan di setiap negara. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu studi pustaka dan dokumentasi. Studi Pustaka dalam melakukan riset ini, penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik riset pustaka. Disini penulis akan melihat dan menelusuri dan mempelajari berbagai dokumen, jurnal, buku, berita, laporan yang memiliki hubungan dengan rumusan masalah yang diteliti oleh penulis, Hasil penelitian menunjukkan Dengan diberlakukannya IA-CEPA, setiap impor hewan, Dalam kerangka IA-CEPA, kerjasama yang dapat dilakukan antara lain penurunan tarif bea masuk bagi beberapa produk Indonesia hingga 0% oleh Australia, diiringi oleh peningkatan standard Indonesia untuk produk-produk tersebut sehingga dapat memenuhi persyaratan standar Australia dan mendapat akses pasar. Salah satu bentuk kerjasama ekonomi Indonesia dan Australia adalah kerjasama Australia-Indonesia dalam bidang ekspor impor daging sapi.

Kata Kunci: *Kemitraan, Ekonomi, Komprehensif, Indonesia-Australia, IA-CEPA*

## Abstract

This research begins with the economic partnership between Indonesia and Australia in the export-import sector of leading commodities. IA-CEPA .IA-CEPA is an effort to improve the performance of exports of goods and services, open the tap for investment, and develop human resources amidst the weakening world economy and the increasing number of trade barriers in each country. The design of this research is descriptive research with a qualitative approach. The type of data used in this research is qualitative. Data collection techniques were carried out in several ways, namely literature study and documentation. Literature Study: In conducting this research, the author will use data collection techniques using library research techniques. Here the author will view and browse and study various documents, journals, books, news, reports that are related to the formulation of the problem researched by the author. The results of the research show that with the implementation of IA-CEPA, every import of animals, i Within the framework of IA-CEPA, cooperation What can be done includes reducing import duties for several Indonesian products to 0% by Australia, accompanied by increasing Indonesian standards for these products so that they can meet Australian standard requirements and gain market access. One form of economic cooperation between Indonesia and Australia is Australia-Indonesia cooperation in the field of beef export and import.

*Keywords: Partnership, Economic, Comprehensive, Indonesia-Australia, IA-CEPA*

## PENDAHULUAN

DPR RI mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Australia/IA-CEPA menjadi undang-undang. UU diharapkan membawa kemajuan pada perdagangan antar kedua negara . Pemerintah dan DPR RI akhirnya menyepakati Rancangan Undang- Undang tentang Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Australia (Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement/IA-CEPA) menjadi undang-undang. UU ini nantinya akan menjadi landasan hukum untuk implementasi kerja sama IA-CEPA .IA-CEPA merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja ekspor barang dan jasa, membuka keran masuknya penanaman modal, serta mengembangkan sumber daya manusia di tengah pelemahan ekonomi dunia dan semakin banyaknya hambatan perdagangan di setiap negara. DPR berharap ke depan isi persetujuan Indonesia harus dapat memanfaatkan Australia menjadi bagian salah satu sumber investasi agar cita-cita Indonesia sebagai economy powerhouse dapat tercapai. Indonesia menganut country based jadi hanya sapi dan daging asal Australia yang bisa masuk secara resmi ke Indonesia. .Perjanjian ini dapat meningkatkan kerja sama mulai dari perdagangan, investasi, hingga pariwisata antara Indonesia dan Australia. Perlu diketahui, nilai perdagangan Indonesia dan Australia pada 2019 menurun dari tahun sebelumnya. Pada 2018, total ekspor dan impor kedua negara ini sebesar USD7,8 miliar,

turun 9,12% dari tahun sebelumnya yang mencapai USD 8,6 miliar. Selain itu, defisit neraca perdagangan Indonesia-Australia juga semakin melebar, mencapai USD3,2 miliar pada 2019, atau naik 5,5% dari tahun sebelumnya yang sebesar USD3 miliar. Hal ini dikarenakan nilai impor lebih besar daripada ekspor. Impor dari Australia sebesar USD5,5 miliar, sedangkan ekspor hanya sebesar USD2,3 miliar .

Dalam Rancangan Undang-Undang Tentang Pengesahan Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Antara Indonesia Dan Australia, Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif merupakan salah satu cara untuk membantu Indonesia dalam melakukan transformasi ekonomi, meningkatkan kinerja ekspor barang dan jasa, membuka keran masuknya penanaman modal, dan mengembangkan sumber daya manusia. Australia merupakan negara yang ideal untuk menjadi mitra bilateral pembentukan

Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif. Australia merupakan salah satu negara mitra dagang dan sumber penanaman modal terdekat Indonesia yang penting dan saling melengkapi dalam perdagangan dan penanaman modal. Australia yang memiliki ekonomi berorientasi pasar yang ditandai dengan tingkat perdagangan luar negeri yang tinggi dan reputasi institusi keuangan yang kuat dan kebijakan yang baik yang mendapatkan peringkat obligasi salah satu yang terkuat di Pasifik . Australia juga adalah negara eksportir barang terbesar ke-21 dunia , berada pada peringkat ke-20 untuk ekspor dan impor jasa komersial dunia pada tahun 2017 .Australia memiliki standar produk yang sangat tinggi dan berbeda jauh dengan Indonesia, dan hal itu yang menyebabkan hanya sebagian kecil saja produk Indonesia dapat menembus pasar Australia, terkhusus produk pangan . Guna mengatasi permasalahan non-tarif tersebut terdapat beberapa upaya yang dilakukan Indonesia dalam kerangka kerja IA-CEPA yakni: NG-TIG (Negotiating Group Trade in Goods) yang mana dari program tersebut membentuk berbagai program yakni Indonesia Food Innovation Center, Mutual Recognition on Food Standar, Herbal Products and Horticulture serta TBT dan SPS. Dengan berbagai program tersebut yang menjadi tujuan pencapaiannya adalah meningkatkan standar produk Indonesia dengan standar produk Australia, sehingga akan berdampak peningkatan ekspor Indonesia ke Australia . Impor Indonesia dari Australia lebih didominasi dari sektor pertanian dan peternakan, yang mana hal itu menyebabkan sektor non-migas Indonesia selalu mengalami deficit, Melalui IA-CEPA, peran Indonesia akan lebih kuat dalam mempengaruhi pendekatan Australia di kawasan Asia-Pasifik, dan akan berpengaruh terhadap kebijakan luar negeri Australia terhadap Asia. Dengan posisinya yang berada di tengah tengah kekuatan ekonomi global yakni Tiongkok dan Amerika Serikat, Indonesia mempertegas posisinya dalam percaturan ekonomi politik internasional, Menurut

Menteri Luar Negeri Indonesia Retno Marsudi menyatakan bahwa, konfrontasi yang terjadi diantara dua kekuatan ekonomi global tidak akan ada yang diuntungkan.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data dalam penelitian merupakan sumber yang sangat penting. Oleh karenanya sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu studi pustaka dan dokumentasi. Studi Pustaka dalam melakukan riset ini, penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik riset pustaka. Disini penulis akan melihat dan menelusuri dan mempelajari berbagai dokumen, jurnal, buku, berita, laporan yang memiliki hubungan dengan rumusan masalah yang diteliti oleh penulis, dokumentasi Para peneliti kualitatif dapat juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penulis penelitian deduktif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya kedua negara bagi satu sama lain juga diperkuat dengan pernyataan Perdana Menteri Australia Tony Abbott, yaitu bahwa "Kerjasama dengan Indonesia adalah hal yang sangat penting bagi kami. Indonesia penting bagi Australia dari segi jumlah penduduk, luas wilayah, kedekatan dan berbagai potensinya. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan .

Merujuk pada ketentuan menimbang Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan tersebut, penyelenggaraan karantina harus mengikuti perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, lingkungan strategis yang cepat dan dinamis, terutama laju arus perdagangan antarnegara yang melahirkan beberapa ketentuan dan kesepakatan internasional terkait dengan standar keamanan dan mutu pangan, keamanan dan mutu pakan, produk rekayasa genetik, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, dan pengendalian peredaran tumbuhan dan satwa liar serta pengendalian peredaran tumbuhan dan satwa langka.

Dengan diberlakukannya IA-CEPA, setiap impor hewan, i Dalam kerangka IA-CEPA, kerjasama yang dapat dilakukan antara lain penurunan tarif bea masuk bagi beberapa produk Indonesia hingga 0% oleh Australia, diiringi oleh peningkatan standard Indonesia untuk produk-produk tersebut sehingga dapat memenuhi persyaratan standar Australia

dan mendapat akses pasar. Salah satu bentuk kerjasama ekonomi Indonesia dan Australia adalah kerjasama Australia-Indonesia dalam bidang ekspor impor daging sapi.

Kerjasama ekspor impor daging sapi ini penting karena penyediaan daging sapi secara nasional di Indonesia dibandingkan dengan jumlah permintaan daging sapi dalam negeri masih sangat jauh dari harapan. Sehingga salah satu jalan terbaik yang ditempuh oleh pemerintah Indonesia adalah dengan membeli daging sapi dari luar negeri yakni sapi Australia.

Saat reaktifasi IA-CEPA ini, Indonesia dan Australia membicarakan bentuk kerjasama baru yang lebih modern melihat kecenderungan masyarakat saat ini. Di abad ke-21 ini, dilihat sebagai era dimana teknologi informasi menjadi lebih canggih dan menjadi pola hidup baru bagi masyarakat secara global dan menjadi kebutuhan.

Indonesia dengan 240 juta penduduk menjadi pasar besar bagi negara luar untuk menjual barang-barangnya, termasuk daging sapi. Negara-negara produsen sapi sangat bergantung kepada Indonesia. Sebuah perusahaan eksportir sapi terbesar di Australia yaitu Australian Agricultural Company (AACo) merugi US\$ 8,4 juta di 2012, karena Australia menghentikan ekspor sapi hidup ke Indonesia, akibat munculnya kabar penyiksaan sapi yang disembelih di rumah potong hewan (RPH) , Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, impor daging sapi Indonesia senilai US\$785,15 juta dengan volume 211,43 ribu ton pada 2021. Berdasarkan nilainya, impor daging sapi mengalami kenaikan 26,51% dari tahun 2020 yang sebesar US\$585,99 juta. Sedangkan, volume impor daging sapi tercatat naik 33,76% dibandingkan setahun sebelumnya. Pada 2020, volume impor daging sapi ke Indonesia hanya sebesar 167,13 ribu ton. Melihat trennya, impor daging sapi berfluktuasi cenderung meningkat dalam sedekade terakhir.

Selama ini, kebutuhan daging sapi di negara Indonesia masih menjadi defisit negara dan harus ditutup dengan pasokan impor dari luar negeri, khususnya Australia. Pada tahun 2021, ekspor sapi hidup dari negara Australia ke Indonesia mencapai angka 122.863 ton . Hal ini berhasil menjadikan Indonesia sebagai negara tujuan ekspor terbesar Australia. Kebutuhan impor ini menyebabkan sapi-sapi harus dikirim ke Indonesia menggunakan alat transportasi. Lazimnya, pengiriman sapi-sapi ini dilakukan menggunakan kapal melalui jalur laut. Namun, rupanya beberapa perusahaan importir mengirimkan sapi-sapi mereka menggunakan pesawat melalui jalur udara. Contohnya saja peristiwa Pengiriman Sapi Menggunakan Pesawat yang dialami oleh JAS Airport Services, mereka baru saja menangani pengiriman hewan ternak terbesar dari negara Australia. Hewan ternak sebanyak 300 ekor diangkut dari Australia menuju Indonesia menggunakan pesawat . 300 ekor hewan ternak yang diangkut oleh pesawat Atlas Air B747-800 berhasil mendarat di Bandara Internasional

Soekarno-Hatta pada pukul 00.30 WIB. Sesampainya di Bandara Internasional Soekarno-Hatta, langsung melakukan pengecekan dokumen dan alat transportasi. Selain itu, dilakukan juga wawancara dengan penanggung jawab alat angkut terkait informasi kondisi hewan ternak selama di perjalanan dan alat angkut transit, jika dilakukan transit.

## SIMPULAN

Pengesahan IA-CEPA dilaksanakan untuk memberi kepastian hukum kepada kedua negara dalam melaksanakan perjanjian. Untuk memberikan kepastian hukum kepada negara dalam melaksanakan isi IA-CEPA maka mengenai Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif antara Indonesia dan Australia (Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement) harus disahkan dengan Undang-Undang. Selanjutnya Pemerintah Indonesia menyerahkan notifikasi kepada Australia bahwa Indonesia telah menyelesaikan prosedur internalnya. dan tumbuhan dari Australia ke Indonesia harus memenuhi peraturan kekarantinaan yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A, Perwita. & Y.M, Yani. 2020. Pengantar Ilmu Hubungan Internasional. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Ashari, Saptana. 2014. Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Mendukung Ketahanan Pangan. Forum Penelitian Agro Ekonomi, Vol 30 No 1, Juli 2012: 13-30. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat , 2022. Statistik Indonesia Tahun 2010. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik
- Buletin Kerjasama Perdagangan Internasional. 2010. Peningkatan Kerja Sama Perdagangan Bilateral Indonesia – Australia Dalam Kerangka Economic Partnership. Buletin Kerjasama Perdagangan Internasional, Edisi 3 , 14-15.
- Christoper Robert, Ahmad Habir, Leonard Sebastian. 2015 Indonesia's Ascent: Power, Leadership, and the Regional Orde, New York: Palgrave press.
- Chauvel, d. R. 2020. Indonesia-Australia Tantangan dan Kesempatan dalam Hubungan Politik Bilateral. Jakarta: Granit.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2022. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Ditjen Bea Cukai. 2012. Modus Mafia Impor Daging Sapi dan Kerugian Keuangan Negara. DJBC RI. Jakarta.

- Emzir. 2020. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Febrica, S. 2017. Maritime Security and Indonesia: Cooperation, Interest, and Strategies. Routledge,
- James Cotton. 2021. The rhetoric of Australia's regional policy dalam David W. Lovell (ed.) Asia-Pacific Security: Policy Challenges (Singapore: ISEAS), hal. 32.
- Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 200
- Laudetta Dianne F. Geliat Industri Pengolahan Daging Dengan Implementasi Perjanjian IA CEPA. <https://agro.kemenperin.go.id/artikel/6490-geliat-industri-pengolahan-daging-dengan-implementasi-perjanjian-ia-cepa>
- Proses Pengiriman Ratusan Sapi Menggunakan Pesawat Kargo. 2022. <https://www.sapibagus.com/pengiriman-sapi-menggunakan-pesawat/>. diakses pada tanggal 8 April 2023, Pukul 10.00 WIT.